

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Koperasi Konsumen Wara Pertanian , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Analisis Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Koperasi Konsumen Warga Pertanian:
 1. Penerapan fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Koperasi Konsumen Warga Pertanian belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016).
 2. Kelengkapan dokumen sebagai tanda bukti yang digunakan Koperasi Konsumen Warga Pertanian terkait penjualan tunai belum lengkap.
 3. Catatan akuntansi yang digunakan Koperasi Konsumen Warga Pertanian terkait sistem penjualan tunai belum lengkap karena tidak adanya jurnal penerimaan kas, jurnal umum, dan kartu persediaan.
 4. Pada prosedur yang diterapkan pada Koperasi Konsumen Warga Pertanian terkait penjualan tunai terdapat kekurangan yaitu tidak adanya prosedur pencatatan kas dan pencatatan harga pokok penjualan.
- b. Analisis pengendalian internal terhadap penjualan tunai yang diterapkan oleh Koperasi Konsumen Warga Pertanian:

1. Lingkungan pengendalian pada Koperasi Konsumen Warga Pertanian sudah sesuai dengan teori. Tetapi Koperasi Konsumen Warga Pertanian Harus memiliki filosofi dan gaya manajemen supaya mendukung arah bergeraknya koperasi dalam menjalankan penjualan tunai.
2. Dalam penaksiran resiko Koperasi Konsumen Warga Pertanian belum sesuai dengan teori karena belum adanya beberapa fungsi yang seharusnya dijalankan koperasi guna memajukan penjualan tunai tersebut.
3. Aktivitas pengendalian yang dilakukan koperasi tidak dijalankan sesuai dengan semestinya seperti fungsi gudang fungsi pengiriman faktur penjualan, surat jalan, surat tagihan, kwitansi secara bernomor urut cetak tidak ikut serta mengotorisasi penjualan atas barang dagang yang telah dikirim ke anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan,serta kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran yang dapat diterapkan guna meningkatkan penjualan tunai pada Koperasi Konsumen Warga Pertanian , sebagai berikut:

5.1.1 System informasi akuntansi

1. Fungsi akuntansi kiranya dapat melakukan pencatatan akuntansi yang lebih lengkap seperti jurnal penerimaan kas, Jurnal Umum, serta kartu persediaan sebagai alat control pengendali keuangan.

2. Koperasi sebaiknya memisahkan tugas dan wewenang antara fungsi penjualan dan bagian penerimaan kas, serta menambahkan anggota dan membuat fungsi gudang dan bagian gudang guna meningkatkan penjualan tunai, serta pada setiap fungsi itu dapat melakukan tugasnya secara maksimal.
3. Koperasi diharapkan dapat melakukan pencatatan penerimaan kas dan membuat perhitungan harga pokok penjualan agar koperasi dapat menentukan berapakah laba yang diperoleh dalam satu periode.
4. Diharapkan koperasi dapat melakukan laporan arus kas secara rinci sehingga dapat mengetahui sumber pendanaan setiap tahunnya.
5. Karena anggota koperasi disini adalah anggota dinas dan kelompok tani, maka agar anggota dinas dan kelompok tani meningkat koperasi khususnya dari kelompok tani lebih memilih menjual hasil panen kepada koperasi ketimbang kepada pihak lain dan anggota dinas diwajibkan membeli hasil panen tersebut serta membuat lelang dari hasil panen petani kepada non anggota.
6. Koperasi harus memberikan pelatihan tentang system informasi akuntansi dan system pengendalian internal guna meningkatkan penjualan tunai dan meningkatkan koperasi itu sendiri.

5.1.2 System pengendalian internal

1. Adanya supervisor yang dapat berfungsi sebagai internal audit di setiap aktivitas, agar sistem dapat dilaksanakan oleh semua unsur dalam organisasi perusahaan. serta membuat fungsi gudang fungsi pengiriman

faktur penjualan, surat jalan, surat tagihan, kwitansi secara bernomor urut cetak agar koperasi berjalan dengan semestinya.

2. Sebaiknya koperasi memiliki filosofi dan gaya operasi sehingga arah tujuan perusahaan menjadi jelas dan memudahkan semua elemen koperasi dalam melaksanakan tugasnya.

Sebaiknya koperasi memiliki brankas keuangan di bendahara untuk menyimpan uang sebelum di setoran ke bank agar tidak terjadi penyelewengan terhadap keuangan dan meminimalisir resiko.